ABSTRAK

Syi'ir Tanpo Waton adalah syi'ir yang diciptakan oleh KH. Muhammad Nizam As-Shafa (Gus Nizam). Syi'ir ini begitu terkenalnya khususnya di Jawa Timur sehingga sampai saat ini masih tetap bertahan semenjak dibuat dari tahun 2004 hingga saat ini 2016. Selain itu Syi'ir ini biasanya sebagai awal pertanda sebelum masuk shalat berjama'ah di masjid khususnya pada waktu menjelang Subuh. Dibanding syi'ir yang lain Syi'ir Tanpo waton masih bertahan dan digemari. Hal inilah yang menarik untuk penulis teliti.

Rumusan masalah pada tesis ini ada dua hal yaitu pertama bagaimana pemahaman analisis content pada Syi'ir Tanpo Waton, kedua yaitu bagaimana analisis pemahaman discourse Syi'ir Tanpo Waton. Tujuan utama tesis ini adalah ; (1)Untuk memahami content pada Syi'ir Tanpo Waton; (2) Untuk mengetahui discourse pada Syi'ir Tanpo Waton.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Semiotika Ferdinand de Saussure dan Pendekatan Wacana dalam Hermeneutika Paul Ricoure dengan metode Penelitian kualitastif melalui paradigama strukturalisme dan konstruktivisme mengenai bagaiamana menampilkan parole dan langue serta penanda dan pertanda serta mengungkapkan interpretasi simbolis dalam Syi'ir Tanpo waton.

Hasil analisis data tesis adalah; (1) Adanya penekanan-penekanan penanda dan pertanda dalam simbol-simbol tertentu yang mampu mempengaruhi pendengar dan Penampilan teks dengan bahasa Jawa dan bahasa Arab yang bisa menyatu dalam bait Syi'ir'(2) Penulis mencoba untuk mengungkapkan dari segi Struktur pembuka, gagasan dan kosep serta aplikasi yang diterapkan; bahwa Syi'ir Tanpo Waton sangat dipengaruhi oleh tradisi kultural dan pengembangan konsep dengan Model Tasawuf yang berangkat dari pembelajaran dengan metode suluk, pada tataran konsep ma'rifat dan hakekat.

Kata kunci:*Syi'ir Tanpo, Semiotika, Hermeneutika, Tasawuf, Hakekat dan Ma'rifat*

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id